

**Asuhan Berkesinambungan Ny AA Usia 27 Tahun G1P0A0
Usia Kehamilan 35 Minggu 5 Hari Dengan Anemia Ringan Dan Kek
Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan**

SINOPSIS

Menurut data Kemenkes RI (2023), anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering ditemukan di Indonesia, terutama pada trimester III. Kasus yang menggambarkan kondisi tersebut adalah Ny. AA, usia 27 tahun, G1P0A0, yang menjalani asuhan kebidanan berkesinambungan di Puskesmas Pajangan.

Pada kunjungan antenatal pertama, hasil pemeriksaan menunjukkan Hb 10,2 mg/dL (anemia ringan). Ibu diberikan edukasi mengenai ketidaknyamanan trimester III, personal hygiene, nutrisi, serta konsumsi tablet Fe. Selama kehamilan, Ny. AA rutin kontrol dan mendapatkan pemantauan tumbuh kembang janin. Dan sampai akhir kunjungan kehamilan Hb Ny AA hanya naik pada angka 10,4 gr/dL

Pada usia kehamilan 38 minggu 4 hari, Ny. AA melahirkan spontan di fasilitas kesehatan dengan bayi lahir hidup, menangis kuat, berat badan sesuai usia kehamilan, dan langsung dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Masa nifas berjalan fisiologis tanpa komplikasi. Pada kunjungan nifas pertama, uterus berkontraksi baik, lochea serosa, dan ibu hanya mengeluhkan nyeri ringan pada perineum. Kunjungan nifas kedua menunjukkan kondisi semakin baik dengan lochea alba, dan ibu mulai diberikan konseling KB. Bayi tampak sehat, menyusui dengan baik, serta dijadwalkan imunisasi sesuai program. Kunjungan nifas ke 3, terdapat masalah yaitu puting susu lecet dan sudah dilakukan penatalaksanaan sesuai standar

Pada konseling KB, Ny. AA bersama suami mempertimbangkan pilihan kontrasepsi. Setelah diskusi, ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan karena aman untuk ibu menyusui dan tidak mengandung estrogen.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah Ny. AA menjalani kehamilan dengan anemia ringan, melahirkan spontan bayi sehat, masa nifas tanpa komplikasi, serta memilih KB suntik 3 bulan sebagai metode kontrasepsi pascasalin. Saran bagi bidan adalah meningkatkan pemantauan berkesinambungan dan memberikan edukasi komprehensif agar ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, dan KB dengan aman sesuai prinsip etik dan profesional.